

KREATIF

Jurnal Ilmiah
Prodi Manajemen Universitas Pamulang

ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online)

Volume 14, No 1 Juni 2026, (Halaman 103-115)

Tersedia online di <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif>

Pengaruh Rasio Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Periode Tahun 2014 - 2024

Indah Ayu Ningtyas¹, Bulan Oktrima²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia.

E-mail: indahayningtyas@gmail.com, dosen00790@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah rasio leverage yang diwakili oleh *Debt To Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE), dan aktivitas yang diwakili oleh *Total Asset Turnover* (TATO). Sementara itu, variabel dependen yang diamati adalah nilai perusahaan yang diwakili oleh *Price Book Value* (PBV) pada PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk selama periode tahun 2014 sampai 2024. Metode penelitian fokus pada kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil dari dilakukannya penelitian ini penulis menemukan bahwa secara parsial, variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sementara ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV dengan signifikansi sebesar $0,470 > 0,05$. TATO juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PBV dengan hasil signifikansi pada sebesar $0,978 > 0,05$. Secara simultan DER, ROE dan TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan hasil nilai F_{hitung} sebesar $16,213 > F_{tabel}$ 4,35 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : Rasio Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous influence of several independent variables on dependent variables. The independent variables used are leverage ratio represented by Debt To Equity Ratio (DER), profitability represented by Return On Equity (ROE), and activity represented by Total Asset Turnover (TATO). Meanwhile, the dependent variable observed is the company's value represented by the Price Book Value (PBV) at PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk during the period from 2014 to 2024. The research method focuses on quantitative with an associative approach. As a result of this study, the author found that partially, the DER variable had a positive and significant influence on the company's value, which was shown by a significance value of $0.002 < 0.05$. Meanwhile, ROE has no significant influence on PBV with a significance of $0.470 > 0.05$. TATO also did not have a significant effect on PBV with a significance result of $0.978 > 0.05$. Simultaneously, DER, ROE and TATO had a significant effect on PBV with a value F_{hitung} of $16.213 > 4.35$ with a significance value of $0.002 < 0.05 F_{tabel}$.

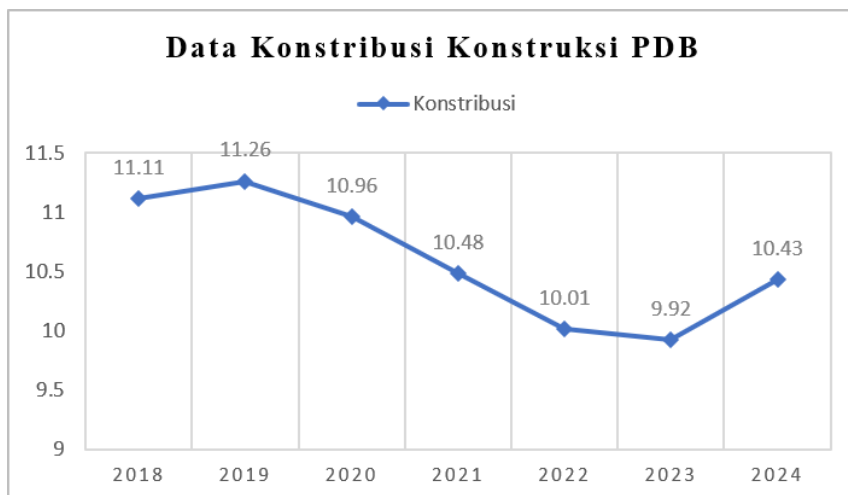
Keywords : Leverage Ratio, Profitability, Activity, Company Value

Pendahuluan

Di Indonesia salah satu sektor penting perannya yaitu sektor konstruksi dengan pembangunan infrastruktur yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung, dan berbagai proyek strategis nasional. Namun sektor konstruksi juga tak luput dari tantangan kompleks, dari mulai perlambatan ekonomi global, kenaikan harga bahan baku konstruksi, perubahan kebijakan pemerintah, serta dampak pandemi covid-19 tahun itu, yang menyebabkan menurunnya pendapatan dan laba, bahkan peningkatan risiko keuangan. Situasi tersebut mempengaruhi penilaian investor untuk perusahaan secara fundamental

sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka mereka umumnya menggunakan analisis rasio untuk mengetahui informasi kondisi keuangan perusahaan untuk dapat memprediksi nilai perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah menyajikan persentase kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia mulai dari 2018 hingga 2024 yang menunjukkan gambaran perkembangan sektor konstruksi secara konsisten. Kontribusi tersebut mencerminkan semakin besar nilai tambah dari hasil aktivitas konstruksi maka perannya juga akan semakin besar. Berikut grafik dari data persentase kontribusi konstruksi dari BPS.



Gambar 1.

Grafik Kontribusi Konstruksi terhadap PDB

Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio leverage, profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, yang juga sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Nurianti Melia & Agustin, 2019) menunjukkan hasil bahwa DER, TATO, dan ROE memiliki pengaruh terhadap PBV, namun penelitian serupa yang dilakukan oleh (Putra & Jati, 2024) dengan variabel yang sama dan sektor yang sama menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak ada pengaruh simultan antara ketiga variabel terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten sebagian besar penelitian menggunakan data panel sedangkan penelitian ini memfokuskan analisis pada satu perusahaan, yaitu PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama periode 2014–2024. Selain itu fluktuasi perubahan nilai perusahaan tidak selalu berjalan searah dengan perubahan kondisi fundamental perusahaan. Dalam beberapa periode, misalnya, penurunan rasio leverage tidak selalu diikuti peningkatan nilai perusahaan, sedangkan peningkatan profitabilitas maupun aktivitas perusahaan juga belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena empiris yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Tabel 1

Data Variabel PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk Periode 2014 – 2024

Tahun	DER (kali)	ROE (kali)	TATO (kali)	PBV(kali)
2014	1,178	0,125	1,227	7,854
2015	0,960	0,122	1,222	7,047
2016	0,821	0,151	1,161	4,594
2017	0,749	0,129	1,070	3,665
2018	0,860	0,104	1,073	2,299
2019	0,827	0,075	1,110	3,023

Tahun	DER (kali)	ROE (kali)	TATO (kali)	PBV(kali)
2020	0,702	0,019	0,660	2,431
2021	0,564	-0,014	0,840	0,763
2022	0,505	0,070	1,037	0,678
2023	0,439	0,079	1,035	0,475
2024	0,376	0,060	0,886	0,421

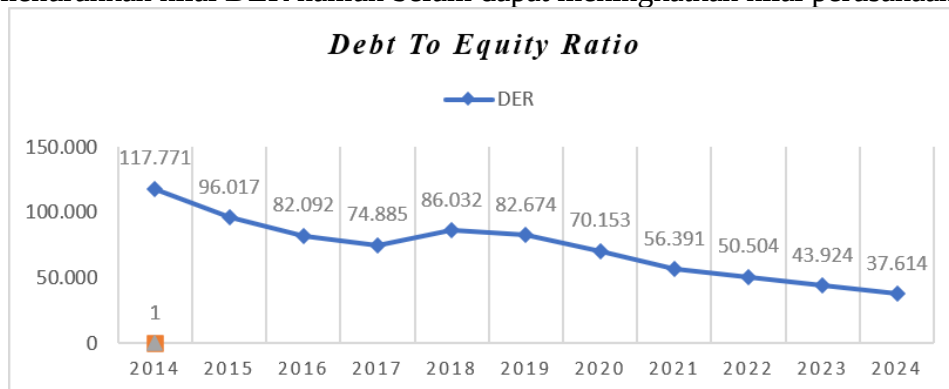
Sumber : Laporan Keuangan PT.Jaya Konstruksi, Tbk yang sudah diolah penulis

Berdasarkan data variabel *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* juga *Price Book Value* tahun 2014–2024, kinerja PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk menunjukkan tren yang cenderung melemah, terlihat dari penurunan PBV secara konsisten dari 7,854 menjadi 0,421 serta ROE yang berfluktuasi dan sempat negatif pada 2021, meskipun DER terus menurun yang menandakan berkurangnya ketergantungan pada utang dan risiko keuangan lebih rendah sementara itu, TATO juga mengalami fluktuasi dengan penurunan tajam pada 2020 dan belum kembali stabil, sehingga secara keseluruhan penurunan *leverage* belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.



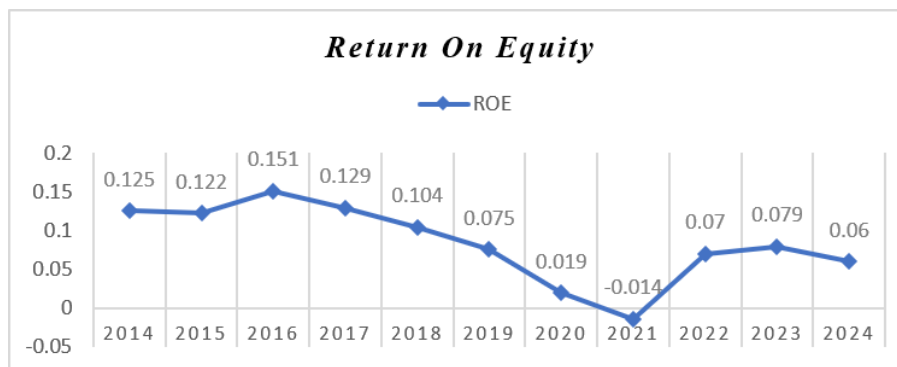
Gambar 2.
Grafik Price Book Value

Dapat diamati bahwa grafik mengalami penurunan yang tajam. Pada awal periode 2014 berada di 7,854 kali dan turun mencapai titik terendah mulai 2021 pada 0,763 hingga 2024 pada 0,421. Terdapat indikasi persepsi pasar yang cenderung turun terhadap nilai perusahaan. Namun harga sahamnya tetap menunjukkan kestabilan dari awal dibandingkan dengan PBV. Fenomena penurunan ini makin menarik untuk di teliti karena meskipun perusahaan sudah berhasil menurunkan nilai DER namun belum dapat meningkatkan nilai perusahaan.



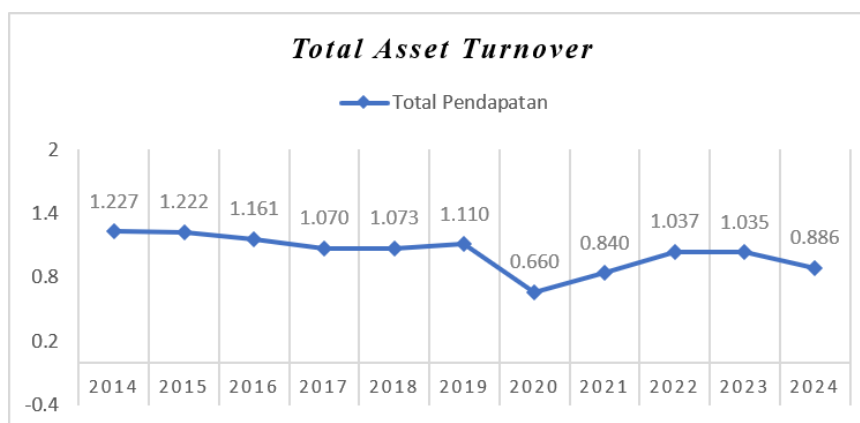
Gambar 3.
Grafik Debt To Equity Rasio

Grafik *Debt To Equity Ratio* diatas dapat diamati bahwa nilai DER cenderung mengalami penurunan pada 2017 dan kembali naik perlahan pada 2019, meskipun kembali terjadi penurunan, namun struktur permodalan perusahaan tetap membaik.



Gambar 4.
Grafik Return On Equity

Dapat dilihat jika perusahaan mengalami fluktuasi namun tetap ada perkembangan di laba bersihnya pada periode 2014 – 2018. Namun laba bersih kembali mengalami penurunan yang drastis bahkan hingga negatif (-0,014) pada tahun 2021 yang terjadi karena kondisi ekonomi yang terdampak kasus covid 19 yang mempengaruhi pendapatan, dan beban operasional



Gambar 5.
Grafik Return On Equity

Pengamatan dari grafik Total Asset Turnover menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa menggunakan asetnya dengan efisien untuk menghasilkan pendapatan. Kinerja perusahaan juga stabil dalam jangka panjang, meskipun tetap terdapat gangguan yang signifikan pada tahun 2020, yang mempengaruhi efisiensi penggunaan aset, namun akhirnya membaik kembali pada tahun selanjutnya.

Penelitian ini juga didasarkan pada *Signaling Theory* (Herfi Sutanto et al., 2024) yang menjelaskan Investor memutuskan tempat menempatkan investasinya berdasarkan sinyal dan informasi yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, struktur modal yang optimal, serta efektivitas penggunaan aset diharapkan mampu memberikan sinyal positif sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, *Agency Theory* (Kartini et al., 2025) menjelaskan konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang muncul karena perbedaan tujuan dan informasi asimetris.

Nilai Perusahaan

Menurut (Nurianti Melia & Agustin, 2019) nilai perusahaan merupakan suatu sinyal bagi para investor dengan menggambarkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hal tersebut akan memberikan kepercayaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Rumus PBV :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Sumber : Sumber : (Sugiono et al., 2026).Pasar Modal: Widya Bakti Nusa.

Leverage atau Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019), rasio solvabilitas atau leverage ratio yaitu pengukuran Seberapa besar utang yang dibawa perusahaan dibandingkan dengan usaha yang dilakukannya. Dapat disebut sebagai cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan ditutup dan dijual secara resmi.

Debt To Equity Ratio diformulasikan dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Liabilitas)}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019). Analisis Laporan Keuangan: Raja Grafindo Persada. Jakarta

Profitabilitas

Menurut (Yanti Novi et al., 2024) Profitabilitas adalah indikator utama kinerja bisnis sebagai alat evaluasi untuk memberitahu seberapa efektif perusahaan dalam mengelola pendapatan, biaya, dan aset. Secara sederhana, rasio profitabilitas menjelaskan seberapa baik bisnis bisa menghasilkan keuntungan bersih dari aset atau penjualan. Menurut Kasmir (2019), hasil pengukuran profitabilitas bisa digunakan untuk menilai kinerja manajemen, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika mereka berhasil mencapai target yang sudah ditentukan, maka mereka dianggap berhasil mencapai target tersebut dalam satu periode atau beberapa periode.

ROE dapat dihitung dengan rumus

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019). Analisis Laporan Keuangan: Raja Grafindo Persada. Jakarta.

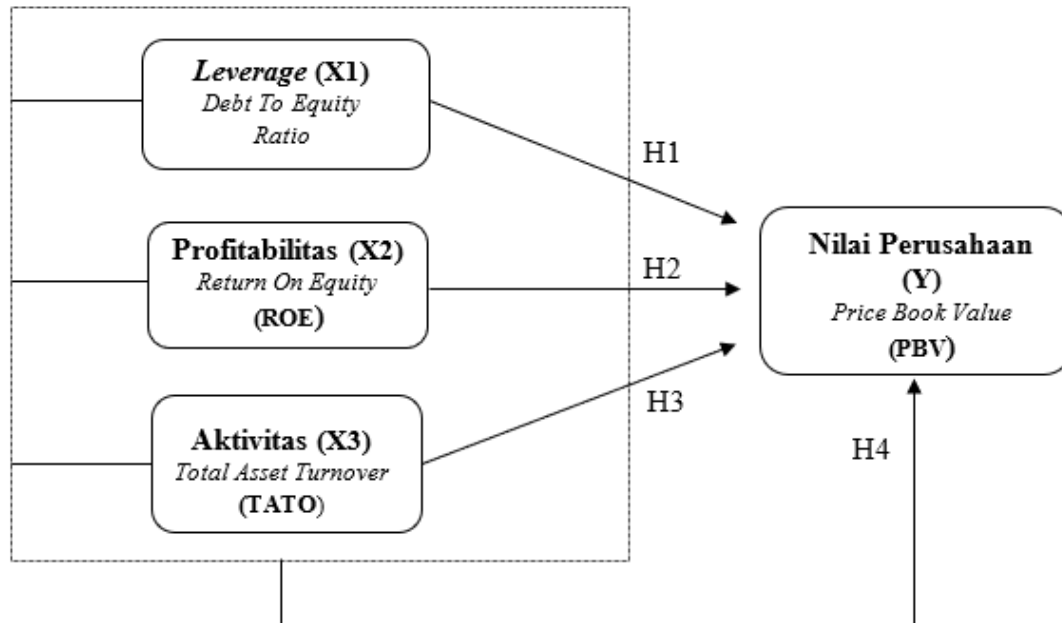
Aktivitas

Menurut (Arum et al., 2022), Rasio Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara produktif sehingga dapat mencerminkan kinerja operasional yang sesungguhnya. Semakin efisien penggunaan aset, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Rumus dari perhitungan TATO :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada



Gambar 6.
Kerangka Berpikir

H 1 : Diduga ada pengaruh variabel X1 (*DER*) terhadap variabel Y (*PBV*)

H 2 : Diduga ada pengaruh variabel X2 (*ROE*) terhadap variabel Y (*PBV*)

H 3 : Diduga ada pengaruh variabel X3 (*TATO*) terhadap variabel Y (*PBV*)

H 4 : Diduga ada pengaruh variabel X1 (*DER*), X2 (*ROE*), X3 (*TATO*) terhadap variabel Y (*PBV*)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis dampak leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama periode 2014 hingga 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan yang telah diverifikasi auditor, yang didapatkan melalui situs web resmi perusahaan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Hasil dan Pembahasan Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	0.376	1.178	0.72555	0.240270
ROE	11	-0.014	0.151	0.08364	0.049744
TATO	11	0.660	1.227	1.02918	0.172188
PBV	11	0.421	7.854	3.02273	2.591434
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Hasil analisis statistik deskriptif, dengan jumlah data 11 observasi menunjukkan nilai rata-rata (mean) seluruh variabel, yaitu DER (0,72555), ROE (0,08364), TATO (1,02918), dan PBV (3,02273) lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya..

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.91916717
Most Extreme Differences	Absolute	0.219
	Positive	0.132
	Negative	-0.219
Test Statistic		0.219
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.145
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0.145
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

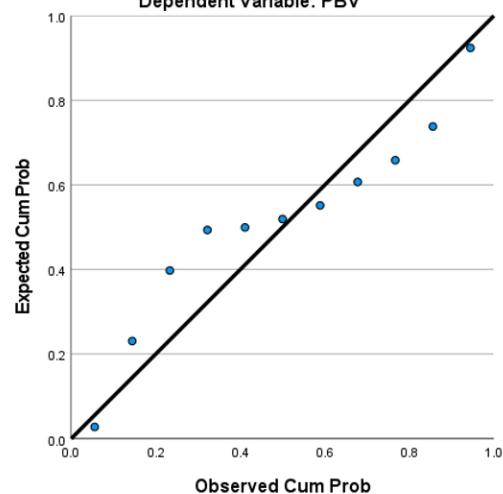
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PBV



Gambar 7.
Grafik P-P Plot

Uji Normalitas dilakukan melalui Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji P-Plot. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,145 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, dan hasil dari uji P-Plot menunjukan titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Mutlikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.271	-1.419	0.199		
	DER	8.726	4.788	0.002	0.629	1.589
	ROE	9.896	0.759	0.473	0.287	3.486
	TATO	0.131	0.034	0.974	0.268	3.738

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Hasil menunjukkan keseluruhan nilai Tolerance variabel DER (0,629), ROE (0,287), dan TATO (0,268) > 0,10 serta nilai VIF DER (1,589), ROE (3,486), dan TATO (3,738) < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji autokorelasi

Tabel 5.
Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	16.214	3	7	0.002	1.377

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Nilai tersebut berada di interval <1,5 dengan nilai dL 0,59< 1,37< dU 1,92 sehingga menunjukkan bahwa data terdapat indikasi autokorelasi yang positif. Untuk dapat mendeteksi hasil autokorelasi yang lebih meyakinkan lagi serta melihat kembali acak atau tidaknya data residual supaya lebih sesuai, maka dilakukan kembali uji autokorelasi dengan Uji Run Test

Tabel 6.
Hasil Run Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0.05342
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-0.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.540

a. Median

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026

Hasil uji Run Test di atas menunjukkan nilai uji sebesar 0,05342 dan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa data residual bersifat acak atau random karena nilai signifikansinya (0,540) lebih besar dari 0,05. Maka tidak ada tanda-tanda autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dan sudah memenuhi salah satu asumsi klasik.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7.
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	-0.845	2.067	-0.409	0.695
	DER	0.952	1.251	0.761	0.471
	ROE	-2.645	8.950	-0.296	0.776
	TATO	0.934	2.677	0.349	0.738

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Piperoleh bahwa nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,471, ROE sebesar 0,776, dan TATO sebesar 0,738, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	-4.271	3.011	-1.419	0.199
	DER	8.726	1.822	4.788	0.002
	ROE	9.896	13.039	0.759	0.473
	TATO	0.131	3.901	0.034	0.974

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan $PBV = -4,271 + 8,726 \text{ DER} + 9,896 \text{ ROE} + 0,131 \text{ TATO} + e$. Nilai konstanta sebesar -4,271 menunjukkan bahwa jika DER, ROE, dan TATO bernilai nol, maka PBV sebesar -4,271. Koefisien regresi DER, ROE, dan TATO bernilai positif, yang berarti peningkatan masing-masing variabel cenderung meningkatkan PBV.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Koefisien Korelasi Secara Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.935 ^a	0.874	0.820	1.098593

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026.

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,935. Nilai ini berada dalam rentang 0,800 sampai 1,000, yang menandakan bahwa variabel Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas secara bersamaan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap nilai perusahaan..

Analisis Koefisien Determinasi R²

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.935 ^a	0.874	0.820	1.098593

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026

Hasil uji koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar $0,820 \times 100\%$ menunjukkan bahwa 82% variabel Nilai Perusahaan (Price Book Value) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen Leverage (X1), Profitabilitas (X2), dan Aktivitas (X3) tersebut secara simultan. Sementara itu, sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak penulis masukan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 11.
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.271	3.011	-1.419	0.199		
	DER	8.726	1.822	4.788	0.002	0.629	1.589
	ROE	9.896	13.039	0.759	0.473	0.287	3.486
	TATO	0.131	3.901	0.034	0.974	0.268	3.738

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026

1) Pengaruh *Leverage* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel hasil (uji t) di atas penulis memperoleh hasil sebesar 4,788 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Selanjutnya akan digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 11 - 3 - 1 = 7$ untuk menghasilkan nilai sebesar 2,36462. Dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ kemudian dilakukan perbandingan antara keduanya $4,788 > 2,36462$, maka dapat diambil kesimpulan H1 diterima karena variabel X1 *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *Price Book Value* (PBV). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anjani & Oktrima, 2024) yang juga menyebutkan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Ini juga sesuai dengan perspektif *Signaling Theory* dimana keputusan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan dari luar atau hutang dapat menjadi sinyal kepercayaan para investor.

2) Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel hasil (uji t) di atas penulis memperoleh hasil sebesar 0,759 dengan nilai signifikansi sebesar 0,473. Selanjutnya akan digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 11 - 3 - 1 = 7$ untuk menghasilkan nilai sebesar 2,36462. Dengan nilai signifikansi $0,473 > 0,05$ kemudian dilakukan perbandingan antara keduanya $0,759 < 2,36462$, maka dapat diambil kesimpulan H2 ditolak karena variabel X2 *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price Book Value* (PBV). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agrivina Wulan & Lutfi Asep, 2025) yang juga menyebutkan jika ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV. Salah satu faktor penyebabnya adanya fluktuasi profitabilitas perusahaan selama periode penelitian, faktor lain juga karena memang karakteristik dari sektor konstruksi. Dalam *Signaling Theory* profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, jadi seharusnya mampu memberikan sinyal yang positif bagi investor, namun pada PT Jaya Konstruksi perubahan ROE belum mampu mempengaruhi penilaian investor.

3) Pengaruh Aktivitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel hasil (uji t) di atas penulis memperoleh hasil sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,974. Selanjutnya akan digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan uji 2 sisi dan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = 11 - 3 - 1 = 7$ untuk menghasilkan nilai sebesar 2,36462. Dengan nilai signifikansi $0,974 > 0,05$ kemudian dilakukan perbandingan antara keduanya $0,034 < 2,36462$, maka dapat diambil kesimpulan H3 ditolak karena variabel X3 *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Price Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Chirinna & Karlina, 2025) yang juga menyebutkan (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap (PBV). Kondisi ini disebabkan oleh faktor perputaran aset perusahaan yang tinggi namun belum secara langsung dapat meningkatkan keuntungan karena margin perusahaannya relatif rendah. Berdasarkan *Signaling Theory* tingginya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset seharusnya dapat memberikan sinyal positif namun perubahan tato dalam sektor konstruksi terutama pada objek JKON belum mampu mempengaruhi penilaian investor.

Tabel 12.
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.707	3	19.569	16.214	0.002 ^b
	Residual	8.448	7	1.207		
	Total	67.155	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE

Sumber : Data diolah penulis (SPSS 27) tahun 2026

Berdasarkan dari tabel hasil pengujian secara simultan (Uji F) tersebut didapatkan hasil nilai F sebesar 16,214 dengan nilai signifikansi 0,002. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan dengan untuk bagian sisi atas tabel dan nilai untuk sisi bagian kiri pada tabel. Maka didapatkan nilai sebesar 4,35 kemudian dibandingkan dengan $16,214 > 4,35$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan jika H4 diterima *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nurianti Melia & Agustin, 2019) yang juga menyebutkan jika DER, ROE, dan TATO secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Secara teori sinyal kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari ketiga rasio tersebut menjadi faktor yang secara bersama sama mempengaruhi investor dalam menilai perusahaan.

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang dampak leverage, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama periode 2014 hingga 2024 menunjukkan bahwa secara individual, leverage yang diwakili oleh *Debt To Equity Rasio* (DER) berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sementara itu, profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE) dan efisiensi aktivitas yang diukur melalui *Total Asset Turnover* (TATO) memengaruhi nilai perusahaan secara positif, meskipun dampaknya tidak terlalu besar. Namun, secara bersamaan, leverage, profitabilitas, dan aktivitas memiliki dampak nyata terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan leverage merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama masa penelitian, sehingga perusahaan harus mengelola struktur modal secara efektif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Referensi

Buku

- Arum, Wahyuni, Risti, Nadhiroh, & Wisandani. (2022). *Buku Digital - Analisis Laporan Keuangan* (Suwandi, Ed.; 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- ugiono, Buchori, Rahma, & Fahrani. (2026). *Pasar Modal: Teori,Praktik,dan Transformasi Digital* (Saputra, Ed.; 1st ed.). Widya Bhakti Nusa.
- Yanti Novi, Ryketeng, Aulia, Trinih, Meiliana, & Jalih. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (Kurnia, Ed.; 1st ed.). Sada Kurnia Pustaka.

Jurnal

- Agrivina Wulan, & Lutfi Asep. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, Vol.2, 84–104.
- Anjani, F., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2013-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, Vol.2(4).
- Herfi Sutanto, E., Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, S. (2024). Signalling Theory. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1(4), 442–445.
- Kartini, T., Nurjannati Iskandar, F., Nawangwulan, I., & Widyatama Indonesia, U. (2025). Implementasi Agency Theory Dalam Mengukur Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol 8 No 6, 3536–3544.
- Nurianti Melia, & Agustin, S. (2019). Pengaruh Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei. Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.8(2)
- Putra, Y. R., & Jati, W. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2022. *Jorapi : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).

Website

- <https://jayakonstruksi.com/>
<https://www.bps.go.id/id/publication>